

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pengungkapan modal intelektual dan reputasi *underwriter* terhadap tingkat *underpricing* perusahaan yang melakukan IPO periode 2011 hingga 2015 pada Bursa Efek Indonesia (BEI).

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil analisis yang telah dilakukan pada bagian sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: (1) hasil pengujian terhadap pengungkapan modal intelektual terhadap tingkat *underpricing* menunjukkan bahwa pengungkapan modal intelektual berpengaruh negatif terhadap tingkat *underpricing*. Hal ini terjadi karena semakin luas pengungkapan modal intelektual maka investor memperoleh lebih banyak informasi mengenai perusahaan dan menilai perusahaan dengan lebih baik. Ketidakpastian yang dapat mempengaruhi tingkat *underpricing* dapat berkurang dan *underpricing* pun akan lebih rendah; dan (2) hasil pengujian terhadap reputasi *underwriter* terhadap tingkat *underpricing* menunjukkan bahwa reputasi *underwriter* berpengaruh negatif terhadap tingkat *underpricing*. Hal ini karena *underwriter* yang memiliki reputasi yang tinggi lebih berani untuk menjual saham dengan harga yang tinggi sebagai konsekuensi dari kualitas penjaminannya.

B. Keterbatasan

Peneliti menyadari bahwa di dalam penelitian ini masih memiliki kelemahan dan keterbatasan yang diharapkan dapat disempurnakan di masa yang akan datang. Keterbatasan dan kelemahan pada penelitian ini antara lain:

1. Keterbatasan data berupa laporan prospektus dan idx *factbook* membuat periode penelitian berubah menjadi lebih pendek yaitu 2007-2016 menjadi 2011-2015; dan
2. Dari hasil olah data yang telah dilakukan, *adjusted R square* penelitian ini memiliki nilai yang rendah atau kecil, bermakna bahwa kemampuan variabel-variabel independen dalam penelitian ini dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas.

C. Saran

Mengacu kepada beberapa keterbatasan yang ada, beberapa saran untuk penelitian mendatang disarankan untuk:

1. Penelitian selanjutnya dapat memperhatikan ketersediaan data sebelum menentukan periode penelitian dan dapat memperpanjang periode penelitian; dan
2. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel-variabel lain yang berpengaruh terhadap tingkat *underpricing*, seperti variabel akuntansi (umur perusahaan, ukuran perusahaan, profitabilitas perusahaan (ROA), *financial leverage*) maupun variabel non akuntansi (reputasi auditor dan jenis industri).